

Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad dengan Menggunakan Media Sandpaper Letter pada Anak Slow Learner

Mahaputri Ilhammi¹, Johandri Taufan²

^{1,2}Universitas Negeri Padang, Indonesia
Email: putriilhammi@gmail.com

Kata kunci:

Mengenal Huruf,
Media Sandpaper Letter,
Slow Learner.

ABSTRACT

This study focuses on the problem of slow learner children who previously had not been able to recognize letters in grade 3 of elementary school. The purpose of this study was to improve children's ability to recognize letters of the alphabet (v, w, y) by using Lettermedia sandpaper media for Class III of SDN 09 Koto Lua. This study used an experimental design with a single subject or single subject research (SSR) method and an A-B-A design. The subjects of the study were slow learner children in grade 3 of SDN 09 Koto Lua. The results showed that in the basic condition (A1) the results were 40%, 50%, 50%, while in the intervention condition (B) the results were 50%, 60%, 65%, 65%, 65% and finally in the basic condition (A2) the results were 70%, 75%, 80%. Based on the analysis of the research data, it was found that after using Montessori-based sandpaper in children who were slow learners, there was an increase in their ability to recognize letters of the alphabet

ABSTRAK

Penelitian ini difokuskan pada permasalahan anak slow learner yang sebelumnya belum mampu mengenal huruf di kelas 3 SD. Sasaran penelitian ini ialah untuk menaikkan keterampilan anak dalam mengenal huruf abjad (v, w, y) dengan menerapkan media sandpaper letter Kelas III SDN 09 Koto Lua. Penelitian ini melangsungkan desain eksperimental dengan metode subjek tunggal atau single subject research (SSR) dan rancangan A-B-A. Subjek penelitian adalah anak slow learner kelas 3 SD SDN 09 Koto Lua. Hasil penelitian menunjukkan pada kondisi dasar (A1) diperoleh hasil sebesar 40%, 50%, 50%, sedangkan pada kondisi intervensi (B) diperoleh hasil sebesar 50%, 60%, 65%, 65%, 65% dan terakhir pada kondisi dasar (A2) diperoleh hasil sebesar 70%, 75%, 80%. Berdasarkan analisis data penelitian ini didapatkan bahwa setelah menggunakan amplas berbasis Montessori pada anak yang termasuk slow learner mengalami peningkatan kemampuan mengenal huruf alfabet.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, This license lets others remix, tweak, and build upon your work even for commercial purposes, as long as they credit you and license their new creations under the identical terms ©2018 by author and Universitas Negeri Padang.

Pendahuluan

Membaca adalah salah satu pilar kehidupan setiap anak karena mencorakkan jendela dunia. Pada tahap awal belajar membaca, siswa menerima instruksi langkah demi langkah yang meliputi dua tahap: prabaca dan pemahaman. Selama tahap prabaca, siswa mempelajari berbagai keterampilan seperti cara duduk saat membaca yang benar, cara menaruh buku di atas meja, cara menggenggam dan membuka buku, cara membalik halaman, serta pentingnya berfokus pada gerakan pena (Dwiastuti, 2014).

Menurut Damayanti (2020), keterampilan analitis harus dimiliki oleh setiap anak, termasuk mereka yang berkebutuhan khusus. Anak yang belajar dan memproses informasi dengan lambat ialah

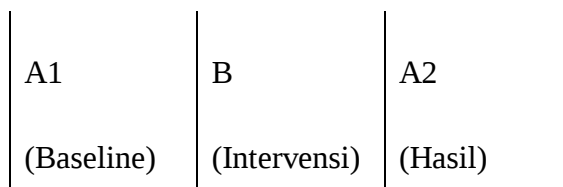
salah satu klasifikasi anak berkebutuhan khusus. Anak lamban merupakan sekelompok individu yang perkembangan pembelajarannya lebih lambat dibandingkan dengan kelompok lainnya. Biasanya, mereka memiliki kecerdasan di bawah rata-rata. Permasalahan dalam belajar membaca disebabkan oleh beberapa segi, terutama segi internal dan eksternal. Segi internal meliputi suasana hati yang mudah berubah, kurang konsentrasi dalam belajar, siswa mudah mengeluh, kemalasan yang berlebihan, perasaan tidak tenang, dan lain sebagainya. Segi eksternal dapat berupa fasilitas belajar yang kurang mendukung, situasi ruang kelas yang kurang mendukung, faktor latar belakang sosial ekonomi, dan lain sebagainya.

Menurut studi pendahuluan, ditemukan bahwa anak lambat belajar kelas III/B berinisial RN, berusia 10 tahun yang merupakan siswa di SDN 09 Koto Lua, dimana anak mengalami kesulitan mengenali, menyebutkan dan menunjuk huruf abjad (v,w,y). RN juga memperlihatkan keraguan dalam menyebutkan dan menunjuk huruf tersebut. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari beberapa referensi, media sandpaper letter bisa mengembangkan keterampilan membaca permulaan anak dan terbukti berhasil. Namun, penggunaan media ini baru menggunakan huruf abjad kecil. Oleh sebab itu, peneliti ingin mencoba memodifikasi dengan menggunakan bahan yang ramah bagi anak dan disesuaikan untuk anak lambat belajar. Media sandpaper letter akan membantu memudahkan siswa dalam mengenal huruf dan belajar membaca. Media ini akan dikemas dengan tampilan dan warna yang cerah serta menarik bagi anak nantinya (Candra & Rahmawati, 2016). Maka dari itulah penulis menggunakan media sandpaper letter ini dengan modifikasi yang sedikit berbeda ini, untuk membantu dan meningkatkan minat anak dalam mengenal huruf ataupun membaca pada anak slow learner.

Metode

Penelitian ini ialah jenis penelitian subjek tunggal atau single subject research (SSR) (Marlina, 2021). Pelaksanaannya melibatkan tes kemampuan mengenal huruf abjad termasuk kemampuan menyebutkan serta menunjukkan huruf abjad (v,w,y) hingga hasil diperoleh stabil. Subjek penelitian ialah anak lambat belajar kelas III SDN 09 Koto lua berinisial RN, diketahui mengalami kesulitan dalam mengenal huruf abjad terutama huruf konsonan (v,w,y).

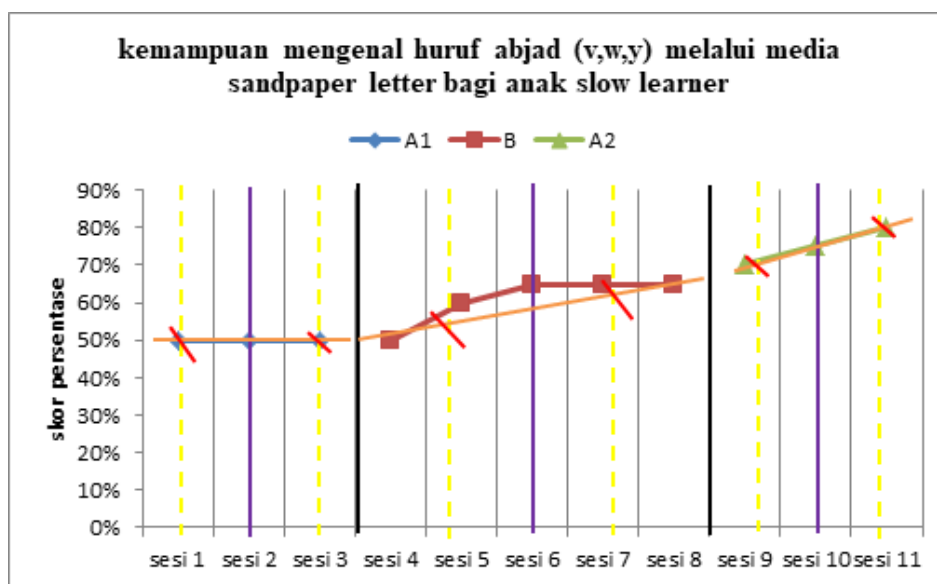
Alat pengumpulan data pada penelitian berupa daftar tes unjuk kerja (ceklis), memiliki kategori penilaian: mampu, mambu bantuan dan tidak mampu. Alat dirancang semenarik mungkin dan sesederhana mungkin aagar siswa dapat dengan optimal menggunakannya selama penelitian. Teknik analisis diterapkan yaitu analisis data dalam kondisi dan antar kondisi yang dituangkan dalam bentuk visual grafik (Sunanto, 2005). Penelitian juga dirancang pada rancangan A-B-A. Contoh bagan dibawah ini menunjukkan:



Bagan 1. Desain A-B-A

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Selama penelitian, peneliti melakukan sejumlah 11 penilaian dalam tiga kondisi berbeda: fase baseline (A1), intervensi dan baseline (A2). Pada fase (A1), pengamatan dilaksanakan dalam 3 pertemuan, dari 8 oktober hingga 11 oktober 2024. Dimana hasil data menunjukkan perolehan skor anak sebesar 50% setiap pertemuan. Sementara itu, difase (B) melibatkan 5 pertemuan, dari 12 oktober hingga 17 oktober 2024 yang memberikan perlakuan penerapan media sandpaper letter berbasis montessori. Data menunjukkan peningkatan skor kegiatan anak sebesar 50%, 60%, 65%, 65%, 65%. Dan pada fase (A2), peneliti melakukan pengamatan dalam 3 pertemuan kembali tetapi dengan melepas penggunaan media sandpaper letter berbasis montessori. Dalam kegiatan tersebut, hasil data yang diperoleh yaitu 70%, 75%, dan 80%. Data tersebut kemudian dianalisis dalam bentuk grafik visual dan menggunakan metode split middle untuk menentukan kecenderungan arah, dengan estimasi kecenderungan arah ditentukan oleh midrate setiap fase. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan perubahan perilaku anak yang stabil dan meningkat. Grafik 1 menunjukkan estimasi kecenderungan arah berikut:



Grafik 1. Perkiraan Kecenderungan Arah

Keterangan :

Perubahan kondisi = _____

Estimasi kecenderungan arah _____

Split middle = _____

Middate (2a) = _____

Midrate (2b) = _____

Grafik diatas menunjukkan fase (A1) saat 3 pengamatan memperlihatkan data yang stabil yaitu 50%, menandakan kestabilan data pada kondisi tersebut, menunjukkan kecenderungan arah dengan pola stabil (=), tanpa adanya perubahan yang signifikan. Sebaliknya, fase (B) diamati dalam 5 kali pertemuan, menciptakan hasil yang tidak stabil dengan skor akhir mencapai 65%, yang digambarkan

pola peningkatan (+). Dan dilanjutkan fase (A) yang juga dilakukan 3 kali pengamatan berhasil mendapatkan perolehan data akhir 80%, dimana kecenderungan arah pada fase ini menunjukkan pola peningkatan (+). Oleh karena itu, ringkasan umum mengenai rekap stabilitas kemampuan mengenal huruf abjad dalam berbagai situasi dapat tampak pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Kecenderungan Arah

No	Kondisi	A1	B	A2
1.	Panjang kondisi	3	5	3
2.	Estimasi kecenderungan arah	(=)	(+)	(+)
3.	Kecenderungan stabilitas	100% stabil	0% Tidak Stabil	100% Stabil
4.	Kecenderungan jejak data	(+)	(+)	(+)
5.	Level stabilitas dan rentang	50%-50%	50%-65%	70%-80%
6.	Level perubahan	50-50=0 (=)	65-50 =15 (+)	80-70=10 (+)

Pada pencarian informasi dilihat dari pengulangan informasi yang sama. Pada fase pertama, urutan hasil informasi menunjukkan pola data, lalu fase kedua terjadi peningkatan dan fase ketiga juga mengalami peningkatan. Hasil analisis mengenai situasi ini dapat ditemukan ditabel 2 yaitu:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Analisis Dalam Kondisi

	Kondisi	A1	B	A2
o				
1.	Panjang kondisi	3	5	3
2.	Estimasi kecenderungan arah	(=)	(+)	(+)
3.	Kecenderungan stabilitas	100% stabil	0% Tidak Stabil	100% Stabil
4.	Kecenderungan jejak data	(+)	(+)	(+)
5.	Level stabilitas dan rentang	50%-50%	50%-65%	70%-80%
6.	Level perubahan	50-50=0 (=)	65-50 =15 (+)	80-70=10 (+)

Hasil analisis ununtuk kondisi ini mencakup evaluasi berbagai variabel, perubahan kecenderungan arah, kestabilan kecendrungan, tingkat perubahan, serta overlap data. Ditemukan dari analisis antar kondisi dapat dilihat di tabel 3 berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Analisis Antar Kondisi

Perbandingan kondisi	A2/B/A1
Jumlah variabel yang dirubah	1
Perubahan kecenderungan arah dan efeknya	(=) (+) (+)
Perubahan kecenderungan stabilitas	Stabil-Tidak stabil-stabil
Level perubahan (persentase) pada kondisi B/A1	50% - 50% = 0%
Level perubahan (persentase) pada kondisi B/A2	80% - 50% = 30%
Persentase overlap	
Pada kondisi A1 dengan B	20%
Pada kondisi A2 dengan B	0%

Berdasarkan tabel 3 diatas, persentase overlap data pada fase A1 dengan B ialah 20%, sedangkan pada kondisi A2 dengan B adalah 0%. Semakin kecil persentase data, hal itu akan lebih baik pengaruhnya intervensi terhadap perubahan target behavior. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan anak lamban belajar dalam mengenali huruf alfabet mengalami peningkatan setelah dilakukan intervensi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan mengenal huruf abjad (v, w, y) menggunakan media sandpaper letter pada anak slow learner fase A di SDN 09 Koto Lua. Maka untuk mempermudah dan menarik atensi anak dalam mengenal huruf abajd serta untuk mencoba penggunaan media pembelajaran selain kartu huruf. Media sandpaper letter ialah salah satu media visual dua dimensi berupa montessori yang dapat melatih cara memahami huruf melalui kegiatan menyebutkan dan menunjuk huruf (Suryani, 2019). Penelitian ini diamati dengan 3 kondisi, yaitu kondisi A-B-A. Kondisi baseline (A1) ialah untuk mengamati keterampilan awal anak sebelum diberikan intervensi hingga data yang diperoleh menjadi stabil, dalam hal ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan hasil persentase 50% setiap penilaian. Selanjutnya dilakukan kondisi intervensi (B) yaitu dengan memberikan pembelajaran menggunakan media sandpaper letter kepada anak yang dilaksanakan sejumlah 5 kali pertemuan dengan hasil data 50%, 60%, 65%, 65%, 65% yang mana data stabil di persentase 65%. Pelaksanaan dilakukan dengan guru mencontohkan cara meraba bentuk huruf pada media dan menyebutkan serta menunjuk huruf tersebut. Kemudian anak diminta untuk mengikuti kegiatan tersebut secara perlahan dan berulang. Selanjutnya, kondisi baseline (A2) yaitu kondisi anak setelah lepas dari pemberian media. Pada kondisi ini diamati sejumlah 3 kali pertemuan dengan diperoleh data skor 70%, 75%, 80%.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti, keterampilan mengenal huruf anak setelah dilakukan intervensi pada prinsipnya mengalami peningkatan. Hal ini dapat membuktikan dari perolehan analisis pada kondisi dan antar kondisi. Analisis dalam kondisi yang terlihat pada tabel 2 rekapitulasi dari setiap kondisi menunjukkan bahwa pada estimasi kecenderungan arah dan kecenderungan jejak data menghasilkan grafik positif (+), artinya terjadi peningkatan. Dan pada analisis antar kondisi dapat dilihat dari hasil overlap setiap kondisi persentasenya kecil. Semakin kecil persentase overlap, semakin efektif intervensi dalam memengaruhi perilaku sasaran.

Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian tentang peningkatan pengenalan huruf abjad dengan menggunakan media sandpaper letter sebagai faktor pada anak lambat belajar dan dipaparkan hasil dari 11 kali pertemuan. Hasil penelitian yang dilakukan dalam tiga kali pertemuan dasar (A1) menunjukkan bahwa anak masih menghadapi kesulitan pada membedakan huruf (v, w, y). Hal ini dibuktikan dengan hasil persentase sebesar 50%, 50%, 50%. Pada kondisi intervensi (B), proses pembelajaran pada kondisi ini yang meliputi pengenalan, penunjukkan, dan pembedaan huruf abjad (v, w, y) dengan menggunakan kaca kertas sebagai tumpuan huruf, dilakukan sebanyak lima kali. Dari hal tersebut dihasilkan persentase 50%, 60%, 65%, 65%, 65%. Serta kondisi baseline (A2) yang dilakukan sejumlah 3 kali pertemuan dengan melepas penggunaan media pembelajaran mendapatkan hasil persentase 70%, 75%, 80%. Dari hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan persentase, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf abjad (v,w,y) bagi anak *slow learner* meningkat setelah menggunakan media *sandpaper letter*.

Daftar Rujukan

- Candra, E., & Rahmawati, A. (2016). *Peningkatan Pengenalan Huruf Melalui Media Pembelajaran Sandpaper Letters Pada Anak Kelompok A TK ABA Thoyibah Banyuanyar Tahun Ajaran 2015/2016*.
- Damayanti, N. (2020). PENGARUH METODE PQ4R TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SEKOLAH DASAR KELAS TINGGI. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 1(2), 186–192.
- Dwiastuti, I. (2014). Metode Jolly Phonics sebagai alternatif stimulasi kesiapan membaca anak usia dini. *Jurnal Sains Psikologi*, 3(1), 128633.
- Marlina, M. (2021). *Single Subject Research: Penelitian Subjek Tunggal*.
- Sunanto, J. (2005). *Pengantar penelitian dengan subyek tunggal*.
- Suryani, Y. D. (2019). Pengaruh Media Sandpaper Letters Terhadap Kemampuan Menulis Anak Kelompok B di Paud Cahaya Ananda Palembang. *Jurnal Hibualamo: Seri Ilmu-Ilmu Sosial Dan Kependidikan*, 3(2), 115–120.